

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan. Maksud dari field research adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan.⁴⁷

Pendekatan kualitatif adalah suatu penerapan pendekatan alamiah pada pengkajian suatu masalah yang berkaitan dengan individu, dokumen-dokumen, simbol-simbol, fenomenal, dan gejala sosial. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan manusia atau sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci..⁴⁸

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang bagaimana dampak yang di rasakan oleh pedagang kaki lima dengan adanya relokasi yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Sehingga diharapkan memperoleh data-data yang obyektif dan mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti menelaah secara mendalam bagaimana dampak relokasi terhadap pendapatan dari pedagang kaki lima.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁴⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2018), 87.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekitar pasar Gringging Kediri. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan daerah tersebut sebagai lokasi penelitian, penulis dapat mengumpulkan responden dengan jumlah yang lebih banyak. Tempat ini dipilih untuk penelitian karena terdapat banyak pedagang kaki lima, mudah dijangkau, dan memiliki kondisi sosial ekonomi yang relatif sama. Sasaran dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berada di sekitar pasar Gringging Kediri

C. Sumber Data

Sumber data ialah informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder Data primer dapat dikumpulkan dengan tes, angket, atau observasi (kuesioner). Sedangkan sumber internal dan eksternal dapat digunakan untuk mendapatkan data sekunder.⁴⁹

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian melalui pengamatan, wawancara, atau kuesioner.⁵⁰ Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari pedagang kaki lima, konsumen, serta pengelola lokasi sekitar pasar Gringging Kediri.

⁴⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 103.

⁵⁰Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 5.

b. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti buku, jurnal, arsip, laporan, atau data yang telah dikumpulkan oleh organisasi atau lembaga lain sebelumnya.⁵¹ Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari catatan pemerintah desa, bahan referensi, jurnal dan sumber lainnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah narasumber atau informan yang dapat memberikan keterangan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana dalam Subjek penelitian merupakan sasaran yang menjadi analisis atau fokus permasalahan.⁵² pengambilan sampel disesuaikan dengan pertimbangan atau tujuan dari fokus penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima di sekitar pasar Gringging.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan dapat dipercaya. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang

⁵¹NurIndianto, dkk. *Metode Penelitian Praktis*. (Surabaya: BinaIlmu, 2014), 147.

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, Cet- 3, 2015), 14-15.

digunakan dalam penelitian. Metode ini melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap objek atau fenomena yang diteliti.⁵³ Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap pedagang kaki lima di Desa Jogoroto.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang melibatkan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵⁴ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai metode yang digunakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data lisan dari pengelola Desa Jogoroto, beberapa pedagang kaki lima, dan konsumen. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis metode penelitian kualitatif di mana pewawancara tidak menggunakan serangkaian pertanyaan atau pedoman wawancara yang tetap untuk pengumpulan data.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai dampak yang dialami oleh para pedagang kaki lima antara sebelum dan sesudah relokasi terkait pendapatan mereka. Sedangkan sasaran dari wawancara ini adalah sejumlah pedagang kaki lima yang mengalami relokasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan pencatatan informasi atau data dalam bentuk tertulis, gambar, atau rekaman suara yang berkaitan dengan suatu hal atau kegiatan. Data yang didokumentasikan dapat berupa

⁵³Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), 131.

⁵⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Pers, 2018), 55.

catatan, gambaran, notulen, atau dokumen lainnya yang relevan dengan topik atau subjek yang sedang diteliti atau diperlukan.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan kamera *smartphone* untuk Melakukan dokumentasi.

F. Pengecekan keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji depenability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi data.⁵⁶

1. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan Sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁵ Moeloeng J Lexy, *Metode Penelitian....*, 178.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.

3. Triangulasi dengan Peneliti Lain

Triangulasi dengan Peneliti Lain yaitu memanfaatkan peneliti lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pencarian, penyusunan, dan pemahaman data secara sistematis agar dapat diinterpretasikan dan dijelaskan kepada orang lain.⁵⁷ Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah salah satu tahap dalam analisis data yang bertujuan untuk merangkum atau mempersempit data yang telah dikumpulkan dari lapangan agar lebih fokus pada topik atau pertanyaan penelitian yang sedang dijalankan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan dan penyeleksian data yang relevan dengan topik penelitian serta mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data tersebut.

2. Penyajian data

Data yang bersifat kompleks memerlukan penataan dan penyusunan yang sistematis agar dapat dipahami dengan mudah. Proses penyusunan data yang baik dan sistematis akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan memahami pola atau temuan yang terkandung dalam data.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.401

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, baik melalui teknik deskriptif sederhana maupun analisis statistik yang lebih kompleks. Kesimpulan yang ditarik harus sesuai dengan tujuan penelitian, data yang telah dikumpulkan, serta analisis yang telah dilakukan.⁵⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahap yaitu:⁵⁹

1. Tahap sebelum lapangan

Yaitu menyusun proposal penelitian, konsultasi prosposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap lapangan

Yaitu pemahaman latar penelitian dan mencari data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Yaitu menganalisa data yang didapat dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Yaitu menyusun hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan

⁵⁸Ibid, 403

⁵⁹ Abdullah, “*Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*”, (Watampone: Luqman Al-Hakim Press, 2019), 13.

hasil konsultasi